

ABSTRAK

ANALISIS KESESUAIAN LAHAN PERMUKIMAN DI ZONA RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR PADA KAWASAN RAWAN BENCANA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh:

AJI PRASETIA

Kabupaten Lampung Barat merupakan kabupaten yang terletak pada geografis ketinggian 50 sampai >1.000 km². Penggunaan lahan permukiman pada kondisi geografis Kabupaten Lampung Barat harus memperhatikan tingkat resikonya karena tidak semua permukiman yang ada berada pada zona aman dari bencana longsor. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian tentang kesesuaian lahan permukiman di zona rawan bencana tanah longsor pada kawasan rawan bencana Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui zona rawan bencana tanah longsor yang ada di kabupaten lampung barat, 2) Mengetahui kesesuaian lahan permukiman pada kawasan rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Lampung Barat.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan teknik *scoring* dan *overlay* dalam proses pelaksanaannya dan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh terbesar faktor terjadinya longsor. Zona rawan longsor dihasilkan dari *overlay* peta kemiringan lereng, peta jenis tanah, peta curah hujan, peta geologi, peta tutupan lahan. Sedangkan kesesuaian lahan permukiman dihasilkan dari *overlay* peta rawan longsor, peta kemiringan lereng, peta curah hujan, peta jenis tanah, peta sempadan sungai, dan peta status kawasan hutan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil berupa zona kerawanan longsor sangat tinggi seluas 19.576,09 Ha (10%), zona tinggi 133.912,04 Ha (65%), zona sedang 47.486,63 Ha (23%), dan zona rendah 3.396,32 Ha (2%). Sedangkan kesesuaian lahan permukiman pada kawasan rawan bencana yang diperoleh yaitu 24.239,29245 Ha (12%) zona sesuai permukiman dan 68.106,89 Ha (13%) zona tidak sesuai permukiman dari total area seluas 204.371,089 Ha. Kemudian hasil analisis pada permukiman eksisting yang berada pada zona sesuai seluas 98,67909 Ha dan yang berada pada zona tidak sesuai seluas 108,5612 Ha dari total permukiman seluas 5.695,908 Ha. Faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam terjadinya longsor adalah faktor curah hujan dan kemiringan lereng.

Kata Kunci : longsor, kesesuaian permukiman, *overlay*, rawan bencana, *scoring*.

ABSTRACT

ANALYSIS OF SETTLEMENT LAND SUITABILITY IN LANDSLIDE PRONE ZONE IN DISASTER PRONE AREA OF WEST LAMPUNG REGENCY

By:

AJI PRASETIA

West Lampung Regency is a regency located at a geographical altitude of 50 to >1.000 km². The use of residential land in the geographical conditions of West Lampung Regency must pay attention to the level of risk because not all existing settlements are in the safe zone from landslides. Therefore, it is necessary to study the suitability of residential land in landslide prone zones in disaster prone areas of West Lampung Regency. This study aims to: 1) Determine the landslide prone zone in West Lampung Regency, 2) determine the suitability of residential land in landslide prone areas in West Lampung Regency. This study was conducted by quantitative descriptive method by utilizing scoring and overlay techniques in the implementation process and multiple regression analysis was used to determine the greatest influence of landslide occurrence factors. Landslide prone zones are generated from overlaying slope maps, soil type maps, rainfall maps, geological maps, land cover maps. While the suitability of settlement land produced by overlaying landslide prone maps, slope maps, rainfall maps, soil type maps, river boundary maps, and forest area status maps. Based on the analysis that has been done, the results obtained in the form of a very high landslide vulnerability zone covering an area of 19.576.09 Ha (10%), a high zone of 133.912.04 Ha (65%), a medium zone of 47.486.63 Ha (23%), and a low zone of 3.396.32 Ha (2%). While the suitability of land settlements in disaster-prone areas obtained are 24.239,29245 Ha (12%) zones according to settlements and 68.106.89 Ha (13%) zones not according to settlements from a total area of 204.371,089 Ha. Then the results of the analysis on existing settlements that are in the appropriate zone area of 98,67909 Ha and those in the inappropriate zone area of 108,5612 Ha of the total settlement area of 5.695,908 Ha. The most influential factors in the occurrence of landslides are rainfall and slope factors.

Keywords: landslide, settlement suitability, overlay, disaster prone, scoring.